

## **Menuju ‘UNBK’ yang Berkarakter dan Berkualitas melalui Latihan Penyusunan Paket Soal Prediksi dan Pembahasan Menggunakan Model *Two Stay Two Stray***

**Rismawati<sup>1</sup>**

**<sup>1</sup>SMAN 29 Jakarta JL Kramat No. 6 Kebayoran Lama Jakarta Selatan)**

**Email: rismasaman29@gmail.com**

### **Abstrak**

Salah satu permasalahan yang dihadapi guru di SMA adalah terjadinya penurunan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar yang paling umum yang marak diperbincangkan dewasa ini antara lain adalah hasil Ujian Nasional (UN). Artikel ini ditulis berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SMA Negeri 29 Jakarta pada mata pelajaran biologi tahun 2017. Berangkat dari telah terjadinya penurunan hasil UN pada mata pelajaran biologi di SMANegeri 29 Jakarta tahun 2016 yang cukup serius, dan berupaya agar terwujudnya UNBK yang berkarakter dan berkualitas di Tahun 2017, melalui upaya pemberian tugas berupa latihan penyusunan ‘Paket Soal Prediksi UN’ dan pembahasan menggunakan model *twostaytwostray* (2 tinggal, 2 tamu). Pemberian tugas berupa latihan penyusunan paket soal prediksi UN, bertujuan untuk melatih peserta didik agar terbiasa dan paham dengan materi pelajaran yang tercantum dalam kisi-kisi materi pelajaran sesuai SKL yang menjadi pedoman perakitan soal UN. Sehingga peserta didik dapat menjawab soal UN dengan benar dan pada akhirnya memperoleh hasil yang lebih optimal sesuai dengan kesehariannya. Sedangkan perlakuan (*treatment*) pembahasan soal (*drill*) dengan menggunakan model *twostaytwostray*, diharapkan dapat melatih peserta didik dalam menguasai pengetahuan sambil berlatih dan membiasakan bersikap baik yang meliputi sikap: (1) Spritual (bersyukur, berdoa, toleransi beragama (2) Sosial (jujur, disiplin, santun, peduli, tanggung jawab, responsif, proaktif, toleransi) yang menjadi sarana bagi perkembangan pendidikan karakter. Dengan pembiasaan belajar, berdiskusi seperti layaknya bertamu dan menerima tamu yang syarat dengan nilai-nilai etika, moral dan agama yang berlaku dalam kehidupan dunia nyata di lingkungan masyarakat luas, diharapkan dapat melatih peserta didik untuk lebih siap menghadapi UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer), dan memperoleh Hasil yang optimal. Hasil PTK menunjukkan bahwa telah terlaksananya proses UNBK dengan 2 sesi di SMAN 29 Jakarta pada tanggal 10-13 April 2017 secara tertib dan lancar tanpa adanya catatan-catatan khusus menyangkut pelanggaran tata tertib peserta, menandakan bahwa telah terlaksananya UNBK yang berkarakter dengan hasil yang berkualitas. Ketercapaian kualitas ditandai dengan terpenuhinya 2 kriteria yakni terjadinya: (1) kenaikan nilai rata-rata UNBK; dan (2) peningkatan peringkat sekolah baik di tingkat wilayah Jakarta Selatan maupun di tingkat Provinsi DKI Jakarta.

**Keyword: UNBK Berkarakter, UNBK Berkualitas, Latihan Penyusunan Paket Soal  
Prediksi UN, Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray***

## **Latar Belakang Masalah**

SMAN 29 Jakarta memiliki letak yang strategis di Jalan Kramatno 6 Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta. Letak yang strategis tersebut berdampak pada perolehan in-put peserta didik baru di kelas X yang cukup tinggi. In-put yang cukup tinggi ini menjadi tantangan bagi guru untuk memprosesnya menghasilkan out-put maupun out-come yang linear selaras dengan tujuan “menghasilkan insan yang unggul dalam IMTAQ dan IPTEKS, 9 K dan siap berkompetisi dalam era Globalisasi” yang merupakan Visi SMA Negeri 29 Jakarta (Buku I KTSP SMAN 29 Jakarta, 2017: 8).

Sebagai *pilot project* pelaksanaan kurikulum 2013 yang menggugulkan Pendidikan karakter (*character building*), demi sebuah perubahan mendasar dalam sistem penilaian, pendekatan, metode dan bahkan model-model pembelajaran. SMAN 29 Jakarta, sudah berupaya mengikuti segala bentuk perubahan-perubahan, mulai dari perubahan *mind-set* sampai perubahan tindak tanduk dan perilaku sesuai dengan acuan dan ketentuan yang kadangkala sering kali berubah-ubah dalam waktu yang cukup singkat.

Seiring dengan helaan nafas baru dengan roh Kurikulum 2013, kami telah berupaya mencoba berbagai strategi dan pendekatan pembelajaran *Scientific* dan penilaian *Autentic* yang ciri khas Kurikulum 2013, untuk tujuan mulia terbentuknya insan-insan pembelajar yang berkarakter dan berkualitas menuju generasi emas tahun 2045 kelak. Namun dalam kenyataannya ketika menelorkan lulusan angkatan pertama dengan Kurikulum 2013 tahun 2016, ternyata hasilnya tidak seperti yang diharapkan, bahkan sangat mengecewakan dimana hampir semua mata pelajaran mengalami penurunan nilai UN yang cukup tajam dari tahun sebelumnya, termasuk pada mata pelajaran Biologi.

Meskipun tidak sedang ditugaskan sebagai guru pengajar kelas XII ketika itu, beban tanggung jawab moral untuk menghasilkan lulusan yang terbaik telah mengusik pikiran penulis untuk ikut andil berupaya keras dengan meningkatkan kerja sama dalam tim MGMP sekolah, rayon, wilayah /kota dan Provinsi. Rasa senang ketika peserta didik berhasil dan rasa malu ketika peserta didik mengalami kegagalan telah memanggil hati nurani penulis untuk merenung, merefleksi diri dan berpikir keras dalam menghadapi masalah demi masalah yang kadangkala datang jauh di luar dugaan.

Berangkat dari perolehan hasil Ujian Nasional (UN) pada mata pelajaran Biologi di SMAN 29 Jakarta tahun 2016 yang mengalami penurunan cukup serius ini, penulis mencoba menawarkan solusi melalui ide sederhana yang kemudian dapat diterapkan guna mengatasi masalah tersebut secepatnya.

Peran guru sebagai komponen utama pendidikan, perlu terus dikembangkan. Guru harus meng-up-date dan meng-up-grade pengetahuannya sedemikian rupa untuk dapat mengatasi kecenderungan mudah terpengaruhnya peserta didik pada sikap tak terpuji dan perilaku sosial menyimpang, seperti kekerasan, dan *bullying*, sebagai bentuk kekurangsiapan mereka menghadapi derasnya arus globalisasi dan tingginya gelombang informasi dan komunikasi.

Perbaikan demi perbaikan dalam sistem pelaksanaan Ujian Nasional pun telah diupayakan, seperti sejak tahun 2015, Ujian Nasional sudah mulai dilaksanakan dengan berbasis komputer yang akrab disebut sebagai Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK).

Terlaksananya Ujian Nasional yang berbasis Komputer, dapat mengefektifkan pelaksanaan Ujian dan sangat berpotensi dalam mewujudkan suatu sistem ujian yang lebih jujur dan berintegritas, serta memfasilitasi berkembangnya berbagai karakter baik bagi peserta ujian. Pengembangan karakter/ sikap peserta didik ke arah yang positif tentu tidaklah semudah membalik telapan tangan, tapi perlu dengan sistematis, terencana dan terprogram.

Melalui latihan penyusunan soal prediksi UN diharapkan terjadinya peningkatan kualitas pembelajaran biologi yang memfasilitasi berkembangnya karakter, jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja keras dan mandiri. Dan dengan pembahasan menggunakan model *Two StayTwoStray* (dua, tinggal dua tamu) diharapkan dapat memantapkan penguasaan materi UN sambil melatih dan membiasakan berkembangnya sikap spiritual maupun sikap sosial, sehingga pada akhirnya diharapkan terselenggaranya UNBK yang berkarakter dan berkualitas di SMAN 29 Jakarta tahun 2017.

## **Kajian Teori**

### **Pengertian Ujian Nasional dan UNBK**

Ujian Nasional yang selanjutnya disebut UN adalah kegiatan pengukuran dan penilaian pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu (Kemdikbud (2015:3))

Nilai Ujian Nasional yang selanjutnya disebut Nilai UN adalah nilai yang diperoleh peserta didik dari UN. Jadi Ujian Nasional (UN) adalah kegiatan penilaian pencapaian kompetensi lulusan secara nasional dan hasilnya berupa nilai yang disebut nilai UN (Kemdikbud, (2015:9)).

Soal UN dirakit berdasarkan Kisi-kisi UN yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Satuan Pendidikan dasar dan menengah (Kemdikbud, 2015: 3)

Pada Bab I pasal 15 POS UN ditegaskan bahwa: “Dokumen UN adalah bahan UN yang bersifat rahasia, terdiri atas naskah soal, *CompactDiskListeningComprehension*, lembar jawaban yang sudah diisi, daftar hadir, dan berita acara (POS UN 2017:9). Hal tersebut mengisyaratkan bahwa UN menuntut penerapan karakter baik dan sikap terpuji terutama jujur, disiplin dan tanggung jawab.

Jadi Ujian Nasional (UN) Biologi adalah kegiatan pengukuran dan penilaian pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran biologi yang paket soalnya dibuat berdasarkan kisi-kisi yang kemudian dijawab untuk menghasilkan nilai UN.

Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) adalah sistem pelaksanaan Ujian Nasional dengan menggunakan komputer sebagai media ujiannya (POS, 2017:8).

### **Karakteristik Pelajaran Biologi dan Sistem penilaian autentik pada Kurikulum 2013**

Biologi sebagai ilmu mempunyai struktur keilmuan seperti yang dikembangkan oleh BSCS (*Biological Science Curriculum Study*) dalam Meyer, 1978 dalam Dirjen

Dikdasmen (2003: ) terdiri atas tiga dimensi keilmuan, yaitu: (1) adanya objek yang terdiri atas beberapa kingdom, (2) tingkat organisasi kehidupan dari tingkat molekul, sampai tingkat bioma, dan (3) tema meliputi: biologi sebagai inquiri (penemuan), sejarah konsep biologi, keaneka ragaman, genetika dan perilaku serta stuktur dan fungsi, regulasi, evolusi perilaku.

Kurikulum biologi di sekolah dikembangkan dengan pendekatan yang mengacu pada stuktur keilmuan biologi.

Pemecahan masalah-masalah dalam biologi dilakukan melalui metode ilmiah yang memerlukan sikap ilmiah diantaranya: memiliki rasa ingin tahu yang besar, jujur, teliti, tekun, sistematis, berani mencoba, kerja keras, dapat bekerja sendiri maupun dalam tim

### **Pendidikan Karakter, Pendekatan Saintific dan Penilaian Autentik pada Kurikulum 2013**

Pada dokumen I Pengembangan Kurikulum 2013 dijelaskan bahwa: pendidikan karakter selaras dengan tujuan pendidikan Nasional yakni berkembangnya potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab (2015:17)

Pendidikan. karakter pada tingkat satuan pendidikan tercermin pada visi yakni terwujudnya lulusan beriman, cerdas, mandiri dan kompetitif dengan 23 indikator yang disarankan (2015: ...) Pengembangan pendidikan karakter di SMAN 29 seperti tertuang dalam Visi SMA Negeri 29 Jakarta dalam buku I Dokumen KTSP (2017:8) bertujuan untuk menghasilkan “Insan yang unggul dalam IMTAQ, IPTEKS, 9 K dan siap berkompetisi dalam era Globalisasi”. Berdasarkan visi tersebut, maka Misi SMAN 29 adalah: (1) Meningkatkan keselarasan kemampuan intelektual, emosional dan spiritual untuk mewujudkan situasi yang kondusif terhadap terwujudnya tujuan pendidikan nasional; (2) menyelenggarakan ibadah keagamaan dalam meningkatkan ketaqwaan guna membentuk peserta didik yang bermartabat; (3) Disiplin dalam bertindak; (4) Meningkatkan kemampuan IPTEKS di lingkungan sekolah; (6) Meningkatkan kemampuan berbahasa asing; (7) Melestarikan 5 S ( Salam, Sapa, Senyum, Sopan, Santun); (8) Mewujudkan 9 K ( Keimanan, Keteladanan, Keamanan, Kebersihan, Keindahan, Kerapihan, Kekeluargaan, dan Keterbukaan)

Mempelajari Biologi memerlukan metode ilmiah yang dalam praktiknya dapat melalui kinerja ilmiah. Dalam bekerja secara ilmiah (kinerja Ilmiah) maka sangatlah membutuhkan sikap ilmiah. Sikap ilmiah yang diharapkan dapat berkembang dalam Biologi antara lain: memiliki rasa ingin tahu yang besar, jujur, teliti, tekun, sistematis, berani mencoba, kerja keras, dapat bekerja sendiri maupun dalam tim.

Pendekatan pembelajaran dengan menerapkan karakter seperti Sikap ilmiah ini dalam Kurikulum 2013 lebih dikenal sebagai pendekatan *saintific*. Jadi pendekatan saintific menjadi ciri khas Kurikulum 2013 karena mengadopsi sikap ilmiah dalam pelajaran sains

Dalam Panduan Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 bagi guru sasaran Jenjang SMA dan SMK Provinsi DKI Jakarta tanggal 19-23 Desember 2015 ditegaskan bahwa tujuan umum pelatihan implementasi Kurikulum 2013 adalah agar terjadi perubahan pola pikir (*mind-set*) dan kemampuan guru dalam proses pembelajaran di kelas mulai dari mempersiapkan pembelajaran, melaksanakan dan mengevaluasi hasil pembelajaran sesuai dengan pendekatan dan evaluasi pembelajaran pada Kurikulum 2013 dengan baik dan benar (2015:5)

Ditegaskan pula bahwa penilaian autentik memiliki relevansi yang kuat dengan pendekatan ilmiah (*scientificapproach*), karena penilaian semacam ini mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar peserta didik, baik dalam rangka mengobservasi, menanya, menalar, mencoba dan membangun jejaring. Penilaian autenticcendrung fokus pada tugas-tugas kompleks kontekstual, memungkinkan peserta didik menunjukkan kompetensi mereka yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sehingga relevan dengan pendekatan *saintific* dalam pembelajaran di SMA (2015: 3)

Hasil penilaian autentik dapat digunakan oleh pendidik untuk merencanakan program perbaikan (remedial), pengayaan (enrichment), atau pelayanan konseling.

### **Model pembelajaran *Two Stay Two Stray***

Dalam Pedoman pengembangan kurikulum 2013 dikatakan bahwa pembelajaran pada setiap mata pelajaran dilaksanakan dalam suasana yang saling menerima dan menghargai, akrab, terbuka dan hangat antara peserta didik dan pendidik. Oleh sebab itu metode pembelajaran diarahkan berpusat pada peserta didik. Guru sebagai fasilitator mendorong peserta didik agar mampu belajar secara aktif, baik fisik maupun mental.

Untuk pencapaian kompetensi pada masing-masing mata pelajaran diberikan secara kontekstual dengan memperhatikan perkembangan kekinian dari berbagai aspek kehidupan (2014: 25)

Mengaktifkan peserta didik secara fisik dan mental, dengan pendekatan kontekstual dan kekinian yang memfasilitasi pengembangan karakter, dapat dilakukan dengan penerapan model *twostaytwostray*

Mengapa Model *Two Stay Two Stray*?

Model *twostaytwostray* (2 tinggal, 2 tamu) ini memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan Informasi kepada kelompok lain melalui sintaks: (1) Siswa bekerjasama dalam kelompok; (2) Setelah selesai, dua orang dari masing-masing kelompok bertamu ke kelompok lain; (3) Dua orang yang tinggal dalam kelompok, bertugas membagikan hasil kerja/informasi ke kelompok lain yang datang bertamu; (4) Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka ; (5) Kelompok membahas hasil kerja mereka (Model-model pembelajaran di SMA,ppt)

Proses ini berlangsung dengan suasana belajar berdiskusi secara fisik dan mental sambil mengembangkan dan membiasakan karakter baik, seperti yang terjadi ketika bertamu dan menerima tamu seperti yang terjadi di dunia nyata. Hal tersebut sangat sesuai dengan upaya mempersiapkan peserta didik menuju UNBK yang berkarakter dan berkualitas.

### **Metode**

Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mencari solusi dari permasalahan belum maksimalnya pengembangan karakter dan terjadinya penurunan hasil UN yang cukup serius pada mata pelajaran biologi di SMAN 29 Jakarta tahun 2016 melalui latihan penyusunan paket soal prediksi dan pembahasan menggunakan model *twostaytwostray*. Subjek Penelitian ini adalah Peserta didik kelas XII IPA Tahun Pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 143 orang. Dan sampel dari penelitian ini adalah kelas XII IPA 1 dan Kelas XII IPA 2 yang masing-masing berjumlah 36 orang. Rancangan Penelitian terdiri 4 tahap utama yakni: (1) Perencanaan (Planning); (2) Tindakan (Action); (3) Pengamatan (Observation); (4) Refleksi (Reflection). Penelitian ini meliputi 2 siklus dimulai dari bulan Januari- Juni 2017. Data dari penelitian pada siklus I berupa lembar observasi didapatkan melalui teknik observasi langsung oleh observer dan pengamatan penilaian sikap oleh guru. Data lainnya adalah kumpulan tugas berupa paket soal prediksi UN dan dokumen hasil penilaiannya. Rangkaian proses pelaksanaan penelitian selama siklus I didokumentasikan berupa foto/video serta catatan-catatan selama pelaksanaan UNBK Tahun 2017.

Pada siklus II, selain data hasil observasi dan penilaian tugas, juga didapatkan data hasil UN berupa dokumen nilai UN yang diperoleh dari sumber data adalah koordinator pelaksana UN Dinas provinsi.

Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif maupun reflektif. Data hasil UNBK berupa nilai rata-rata mata pelajaran biologi dan pencapaian peringkat sekolah dianalisis dengan mengadakan perbandingan Hasil UN Tahun ini dengan hasil UN tahun lalu mengacu pada terpenuhinya 2 kriteria kualitas yakni: (1) Kenaikan nilai rata-rata dihitung dengan prosentase; dan (2) kenaikan peringkat sekolah.

Data pada masing-masing siklus juga dianalisis dengan analisis reflektif mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan, dengan pengumpulan bukti-bukti apakah terdapat kendala atau hambatan pada siklus pertama dan diperbaiki pada siklus berikutnya.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **Siklus I**

Telah terlaksana proses latihan penyusunan soal prediksi UN pada bulan Februari -Maret 2017 dan telah terselenggara pengajaran intensif UN mata pelajaran biologi dengan menggunakan model pembelajaran

*twostaytwostray* yang diobservasi dan dinilai sikap spiritual dan sosial yang muncul dan berkembang pada peserta didik di setiap kelompok.

Karakter yang dikembangkan melalui penilaian sikap spiritual adalah: berdoa, bersyukur, toleransi beragama dan taat beribadah. Sikap sosial yang berkembang adalah: jujur, tanggung jawab, disiplin, kerja keras, terbuka dan menghargai hasil. Sikap tersebut diperoleh secara tidak langsung bersamaan dengan pencapaian tujuan peningkatan pemahaman materi pelajaran pada aspek pengetahuan.

#### Siklus II.

Telah Terlaksananya proses latihan penyusunan paket soal prediksi UN tahap kedua dan pembahasan menggunakan model *twostaytwostray* pada jadwal intensif UN meskipun tidak maksimal karena hanya diikuti oleh pemilih mata pelajaran Biologi saja. Terselenggaranya UNBK biologi pada tanggal 13 April 2017 menghasilkan nilai yang berkualitas yakni dengan rata-rata 62,72 yang setelah dibandingkan dengan pencapaian hasil UN tahun sebelumnya 2016 sebesar 59,95, ternyata mengalami peningkatan sebesar 0,024 %. Hasil tersebut juga menyebabkan naiknya peringkat sekolah dari peringkat ke-32 menjadi ke-21 tingkat wilayah Jakarta Selatan dan dari peringkat ke-100 menjadi peringkat ke-68 untuk tingkat Provinsi.

#### **Kesimpulan**

- 1) Telah terlaksana UNBK yang berkarakter pada mata pelajaran pilihan peminatan biologi di SMAN 29 Jakarta dari tanggal 13 April 2017 yang ditunjukkan oleh tidak terdapatnya laporan pengawas dan catatan-catatan khusus tentang pelanggaran tata tertib peserta ujian.
- 2) Telah tercapai UNBK yang berkualitas dengan kriteria peningkatan nilai rata-rata dan kenaikan peringkat sekolah.

Tercapainya UNBK yang berkarakter dan berkualitas disinyalir akibat latihan penyusunan soal prediksi UN dan pembahasan menggunakan model *twostaytwostray*. Pembelajaran dengan model ini dapat melatih dan membiasakan peserta didik berdiskusi sambil mengaplikasikan karakter/sikap spiritual dan sosial. Dengan demikian mereka menjadi lebih mudah memahami materi pelajaran yang sesuai dengan SKL dan secara tidak langsung telah terbiasa mengaplikasikan karakter-karakter baik. Sehingga mereka menjadi lebih siap menghadapi Ujian Nasional dan pada akhirnya dapat mengikuti UN dengan disiplin, tertib, lancar (berkarakter) dan memperoleh hasil yang berkualitas.

#### **Daftar Pustaka**

BSNP.2006. *Standar Isi. Badan Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas

Depdiknas. 2004. *Pedoman umum penilaian*. Jakarta: Puskur Balitbang

Iru, La dkk. 2012. *Pendekatan, Metode, Strategi dan Model-model Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.

Kemdikbud. 2011. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Balitbang Kemdikbud

Kemdikbud.2015.*Panduan Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 bagi*

*Guru Sasaran Jenjang SMA dan SMK Provinsi DKI Jakarta*. Jakarta: P4TK Bahasa.

Kemdikbud. 2016. *Media Komunikasi dan Informasi Jendela Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Biro BKLM Kemdikbud

Kusumah, Wijaya, dkk. 2008. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.

Mendikbud.2015.*Permendikbud No.5 Tahun 2015*. Jakarta: Berita Negara

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana <http://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/>